

MANAJEMEN KEPENGAWASAN PROFESIONALISME GURU MASA PANDEMI DI MTS MIFTAHUL FALAH DISKI

Budi¹, Mulkan Hasibuan², Mesiono³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: budi@uinsu.ac.id, mulkan@uinsu.ac.id, mesiono@uinsu.ac.id.

Abstract

The management of supervision of teacher professionalism during the COVID-19 pandemic is intended to determine teacher performance so that the supervision and professionalism of teachers during the COVID-19 pandemic can also be measured for the implementation of follow-up to advance learning. This qualitative research is descriptive and makes the researcher the main instrument. The results of the study showed that the supervision plan for teachers during the COVID-19 pandemic was carried out by the supervisory team and the madrasa head integrated into the madrasa annual plan. Organizing resources for the implementation of supervision by dividing tasks to the deputy head of the madrasah and supervisors. Implementation of madrasa supervision plans in the form of online meetings, individual coaching and guidance, and implementation of lesson study activities to improve teacher skills and professionalism.

Keywords: *supervisory management; COVID-19; teacher professionalism.*

Abstrak

Manajemen pengawasan profesionalisme guru masa pandemi COVID-19 dimaksudkan untuk mengetahui kinerja guru sehingga pengawasan dan profesionalisme guru masa pandemi COVID-19 juga menjadi terukur bagi pelaksanaan tindaklanjut memajukan pembelajaran. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Hasil penelitian bahwa perencanaan kepengawasan terhadap guru masa pandemi COVID-19 dilaksanakan oleh tim pengawas dan kepala madrasah dengan terintegrasi dalam rencana tahunan madrasah. Pengorganisasian sumberdaya pelaksanaan pengawasan dengan cara membagi tugas kepada wakil kepala madrasah dan pengawas. Pelaksanaan rencana pengawasan madrasah dalam bentuk rapat daring, pembinaan serta bimbingan individual, dan pelaksanaan kegiatan lesson study untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: manajemen kepengawasan; COVID-19; profesionalisme guru.

PENDAHULUAN

Manajemen suatu organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian serta berhubungan dengan lingkungan manajemen mulai dari perangkat yang andil dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pendidikan, Pengawasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu Madrasah Tsanawiyah. Sasaran Pengawasan Madrasah Tsanawiyah ialah mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah, meningkatkan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah, mengembangkan seluruh staf di Madrasah Tsanawiyah (Piet, 2000:19).

Surat keputusan menteri negara Pendayagunaan dan Aparatur Negara nomor 118 tahun 1996 BAB I pasal 1 ayat (1) tentang jabatan fungsional pengawas Madrasah Tsanawiyah dan angka kreditnya, dinyatakan bahwa Pengawas Madrasah Tsanawiyah ialah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan di Madrasah Tsanawiyah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Profesionalisme suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Seorang guru dikatakan profesional bila guru memiliki kualitas mengajar yang tinggi, padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Guru bukan hanya mengajar, tetapi juga

pendidik. Melalui pengajaran guru membentuk konsep berpikir, sikap jiwa dan menyentuh afeksi yang terdalam dari inti kemanusiaan subjek didik (Mahfud, 2012: 48).

Kepengawasan MTS Miftahul Falah Diski dilakukan secara efektif dan berkelanjutan dalam memonitor kinerja guru meskipun pandemi covid 19, kepala Madrasah Tsanawiyah juga ikut dalam menjalankan aktifitas kepengawasan sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan mutu dan profesionalisme guru MTS Miftahul Falah Diski.

Keunikan kepengawasan di MTS Miftahul Falah Diski adalah dimana pengawas dalam aktif melakukan aktivitasnya meskipun pandemi covid 19 sehingga manajemen kepengawasan dapat dilaksanakan secara kontiniu dan terencana dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dengan melakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan *Lesson Study* setiap Madrasah Tsanawiyah dijadikan sebagai pusat studi belajar guru (PSBG) baik guru umum maupun guru agama Islam sepembinaan MTS Miftahul Falah Diski. Pengawas Madrasah Tsanawiyah dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah ikut membantu proses manajemen kepengawasan.

Di awal tahun 2021 lalu dunia dikejutkan dengan merebaknya pandemi global *coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang menjangkiti mayoritas negara di belahan dunia termasuk Indonesia. Virus ini dianggap serius dikarenakan berkembangnya sangat cepat, dimana dapat menyebabkan infeksi lebih parah dan gagal organ sehingga orang dengan masalah kesehatan sebelumnya lebih cepat mengalami kondisi darurat ketika terpapar virus ini. (Mona, 2021). Sehingga, pada tanggal 11 Maret 2021 WHO menetapkan virus corona sebagai pandemi. Berdasarkan data *worldometers*, Selasa (24/11/2021), jumlah kasus virus corona di dunia tercatat 59.570.462 kasus. Di Indonesia sendiri hingga saat ini Selasa (24/11/2021) terus mengalami penambahan kasus, sehingga total kasus mencapai 506.302 kasus.

Berbagai upaya ditempuh pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat ini termasuk *lockdown*, sehingga

mayoritas kegiatan di beberapa lembaga baik formal maupun non formal, baik lembaga komersil maupun jasa dirumahkan, tak terkecuali lembaga pendidikan. Langkah ini ditempuh untuk menghindari kerumunan yang merupakan salah satu penyebab utama penyebarannya.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, secara implisit memiliki wawasan dan pandangan baru tentang Pengawasan yang mengandung ide-ide pokok, seperti menggalakkan pertumbuhan profesionalisme guru, mengembangkan kepemimpinan demokratis, melepaskan energi, dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan aktivitas proses pembelajaran. Pendekatan-pendekatan baru tentang pengawasan tersebut menekankan pada peranan pengawasan tersebut menekankan pada peranan pengawas selaku pemberi bantuan, pelayanan serta fasilitas (pemberi kemudahan) kepada guru dan personil pendidikan lain untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pendidikan pada umumnya, khususnya proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah.

Tegasnya pengawasan sebagai bantuan dorongan kepada guru dalam melaksanakan tugas mengajar daring untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar. Jadi Pengawasan merupakan bantuan yang diberikan kepada guru dalam rangka pembinaan dalam bidang pengembangan, pengajaran, staf dan kurikulum. Dalam kaitan inilah Pengawasan dalam berbagai teknik muncul dengan penekanan pada usaha membantu guru dalam memperbaiki penampilan mengajar mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini peneliti adalah instrumen utama (Moleong, 2006:5). Pengumpulan data penelitian ini dengan pendekatan deskriptif (Sukardi, 2008:157). Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini bertujuan menggambarkan manajemen kepengawasan dalam meningkatkan profesionalisme guru madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski.

Sumber data primer adalah Pengawas Madrasah Tsanawiyah dan sumber data skunder data yang diperoleh dari pihak lain, yaitu Yayasan Kepala Madrasah Tsanawiyah Rosmaidar Siregar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Yusilawati, Suriani Parinduri. Instrumen Pengumpulan Data melalui tiga cara, yaitu observasi, dokumen dan wawancara.

PEMBAHASAN

Manajemen Kepengawasan dan Profesionalisme Guru

Manajemen adalah pengelolaan yang sering diistilahkan dengan organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian serta berhubungan dengan lingkungan manajemen mulai dari perangkat yang andil dalam mencapai tujuan pendidikan. yang dijalankan guru sebagai sumber ilmu, kepala sekolah sebagai penguasa dan staf sebagai pendamping pencapaian keberhasilan organisasi sekolah/Madrasah Tsanawiyah (Bafadal, 2005:46).

Secara etimologi kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang berarti "mengendalikan," terutama dalam konteks mengendalikan kuda. Definisi yang lain manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengakoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efesien (Siswanto, 2011:57).

Sedangkan kata kepengawasan merupakan istilah yang dalam bahasa Inggrisnya *supervision*, terdiri dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*, yang berarti melihat dengan teliti pekerjaan secara keseluruhan. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan supervisi tersebut, dikenal dengan *supervisor* (pengawas). Pengawas adalah salah satu tenaga kependidikan, yang bertugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan (Guru, Rektor, Dekan, Ketua Pogram, Direktur Kepala Sekolah/Madrasah Tsanawiyah, personel lainnya disekolah/Madrasah Tsanawiyah) dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Bafadal, 2005:48).

Dari uraian di atas dapat di maknai bahwa kepengawasan merupakan kegiatan atau tindakan kepegawasan dari seorang yang di beri tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan pembinaan dan penilaian terhadap orang dan tau lembaga yang dibinanya.

1. Tujuan dan Sarana Kepengawasan

Dalam buku supervisi menjelaskan tentang tujuan umum dan tujuan khusus Manajemen sebagai berikut:

a. Tujuan Umum Kepengawasan

Sebagaimana tercantum dalam pengertiannya, tujuan umum supervisi adalah memberikan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah/Madrasah Tsanawiyah lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran. selanjutnya apabila kualitas kinerja guru dan staf sudah meningkat, demikian pula mutu pembelajarannya maka di harapkan prestasi siswa juga akan meningkat (Arikunto, 2004:39).

b. Tujuan Khusus Kepengawasan

Bertitik tolak dari komponen-komponen sistem pembelajaran atau faktor-faktor penentu keberhasilan belajar seperti belajar seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan khusus supervisi akademik (Arikunto, 2004:40) adalah:

- Meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik yang belajar dengan semangat tinggi, agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.
- Meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi sebagaimana diharapkan.
- Meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik di dalam proses pembelajaran di sekolah serta mendukung dimilikinya kemampuan pada diri lulusan sesuai dengan tujuan lembaga.

- Meningkatkan keefektifan dan keefesiannya sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa.
- Meningkatkan kualitas penegelolaan sekolah, khususnya dalam mendukung tercapainya suasana kerja yang optimal, yang selanjutnya siswa dapat mencapai prestasi belajar sebagaimana diharapkan.
- Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sedemikian rupa sehingga terciptanya situasi yang tenang dan tenteram serta kondusif bagi kehidupan sekolah/Madrasah Tsanawiyah pada umumnya, khususnya pada kualitas pembelajaran yang menunjukkan keberhasilan lulusan.

2. Tugas Kepengawasan

Tugas pengawas pendidikan agama Islam meliputi penyusunan program-program pengawasan, melaksanakan program kepengawasan yang mencakup 8 (delapan) standar nasional bidang madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 meliputi standar isi, proses, kelulusan, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan evaluasi.

3. Profesionalisme Guru Madrasah masa pandemi COVID 19

Dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *professionalism* yang secara leksikal berarti sifat profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu (Danim, 2013:23).

Seorang guru dikatakan profesional bila guru memiliki kualitas mengajar yang tinggi, padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Guru bukan hanya mengajar, tetapi juga pendidik. Melalui pengajaran guru membentuk konsep berpikir, sikap jiwa dan menyentuh afeksi yang terdalam dari inti kemanusiaan subjek didik (Mahfud, 2013:48).

Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Studi yang dilakukan oleh Suprihatin (2000:23) menunjukkan bahwa guru yang bermutu dapat diukur dengan lima indikator, yaitu:

- a. Kemampuan profesional (*profesional capacity*), sebagaimana terukur dari ijazah, jenjang pendidikan, jabatan dan golongan, serta pelatihan.
- b. Upaya profesional (*profesional efforts*), seaimana terukur dari kegiatan mengajar, pengabdian dan penelitian.
- c. Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (*teacher's time*), sebagaimana terukur dari masa jabatan, pengalaman mengajar serta lainnya
- d. Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaannya (*link and match*), sebagaimana terukur dari mata pelajaran yang diampu, apakah telah sesuai dengan spesialisasinya.
- e. Tingkat kesejahteraan (*prosperiousity*) sebagaimana terukur dari upah, honor atau penghasilan rutinnya. Tingkat kesejahteraan yang rendah bisa mendorong seorang pendidik untuk melakukan kerja ssambilan, dan bilamana kerja sambilan ini sukses, bisa jadi profesi mengajarkan berubah menjadi sambilan.

4. Masa Covid-19

Lembaga pendidikan termasuk sekolah mau tidak mau harus beradaptasi, dimana kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara tatap muka (*luring*), namun lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (*daring*) yang cenderung memanfaatkan teknologi khususnya teknologi

informasi sebagai medianya. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena banyak dihadapkan oleh berbagai persoalan.

Seperti keterbatasan siswa dan orang tua dalam menggunakan dan mengakses media pembelajaran daring baik berupa laptop maupun *smartphone*, lemahnya jaringan telekomunikasi (*signal*), pembekakan biaya kuota, ditambah lagi keluhan-keluhan orang dalam mendampingi dan mengawasi putra putrinya dalam pembelajara daring, karena tidak semua orang tua siswa memiliki waktu luang dan latar belakang pendidikan yang tinggi.

Beberapa sekolah memilih “mengambil” resiko dengan memilih proses pembelajaran secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat meski hanya sehari dalam seminggu ataupun dua pekan sekali untuk mengantisipasi mereka yang kesulitan dengan *signal* maupun perangkat *smartphone*, terlebih mereka yang berada di daerah pedesaan maupun pegunungan. Sehingga, langkah penuh resiko tersebut diambil demi tanggungjawab pendidikan peserta didiknya.

Perencanaan kepengawasan dalam Peningkatkan profesionalisme guru masa pandemi di MTS Miftahul Falah Diski

Perencanaan kepengawasan terhadap guru masa pandemi covid 19 dilaksanakan oleh tim pengawas dan kepala Madrasah Tsanawiyah dengan terintegrasi dalam rencana Madrasah Tsanawiyah. Karena pada intinya, kepengawasan terhadap guru menjadi faktor penting dalam mengendalikan pelaksanaan program akademik dalam mata pelajaran di MTS Miftahul Falah Diski.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah berkenaan dengan perencanaan kepengawasan terhadap guru dijelaskannya sebagai berikut: Perencanaan yang lakukan dalam kepengawasan di MTS Miftahul Falah Diski kepada guru masa pandemi covid 19 ini kegiatan daring merencanakan jadwal bulanan, semester, dan perencanaan tahunan menentukan masalah masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran;

dan melaksanakan pertemuan dengan guru, melihat mengajar di kelas (kunjungan kelas), diskusi individual". Penyusunan rencana sebagaimana dikemukakan adalah melalui rapat kerja tahunan Madrasah Tsanawiyah yang melibatkan kepala Madrasah Tsanawiyah, para wakil kepala sekolah, MGMP PAI, guru, dan komite Madrasah Tsanawiyah.

Selanjutnya wawancara dengan Pengawas madrasah yang bertugas di MTS Miftahul Falah Diski berkenaan dengan perencanaan pembelajaran daring di MTS Miftahul Falah Diski, dijelaskannya sebagai berikut:

Perencanaan pengawasan pembelajaran daring di MTS Miftahul Falah Diski dilakukan melalui daring dengan melibatkan pengawas, kepala Madrasah Tsanawiyah, dan guru untuk membuat rencana, jadwal khusus untuk pengawasan akademik dan manajerial. Peningkatan komitmen akademik diharapkan muncul, dengan adanya rencana-rencana kepengawasan guru di MTS Miftahul Falah Diski.

Berdasarkan catatan lapangan wawancara sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa perencanaan pengawasan keprofesionalan guru masa pandemi covid 19 MTS Miftahul Falah Diski dilaksanakan melalui daring rapat kerja Madrasah Tsanawiyah atau musyawarah warga Madrasah Tsanawiyah, dengan melibatkan wakil kepala Madrasah Tsanawiyah, pengawas, guru-guru dan komite Madrasah Tsanawiyah. Kegiatan ini dimaksudkan menyusun rencana yang lebih berkualitas, dan menimbulkan komitmen tugas dalam pelaksanaan program pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19. Dengan kegiatan perencanaan sebagaimana dilaksanakan di MTS Miftahul Falah Diski telah menghasilkan rencana-rencana tertulis yang dijadikan pedoman pelaksanaan kepengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19.

Pengorganisasian pengawasan dalam meningkatkan profesionalisme guru masa pandemi di MTS Miftahul Falah Diski

Pengorganisasian sumberdaya pelaksanaan pengawasan di MTS Miftahul Falah Diski dilaksanakan oleh para perancang dan pelaksana program

pengawasan. Dalam kesempatan wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah tentang pengorganisasian pengawasan guru masa pandemi covid 19 dalam meningkatkan profesionalisme guru dijelaskannya sebagai berikut:

Pengorganisasian pelaksanaan pengawasan guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski dilakukan dengan membagi tugas kepada wakil kepala Madrasah Tsanawiyah bidang kurikulum, dengan pengawas dan dengan membuat jadwal bulanan dan semesteran pengawasan; menyiapkan data yang akan dipengawasan; membahas masalah-masalah dengan pembelajaran; menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, prosem, protap, kalender pendidikan dan silabus.

Pendapat di atas senada dengan pendapat wakil kepala Madrasah Tsanawiyah tentang pengorganisasian sumberdaya untuk pelaksanaan pengawasan guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski, dijelaskan sebagai berikut:

Pengorganisasian sumberdaya pelaksanaan pengawasan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski adalah dengan cara membagi tugas kepada wakil kepala Madrasah Tsanawiyah, dan pengawas. Setelah itu ada penjadwalan dalam melaksanakan program pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 yang selama ini dimaksudkan agar program pengawasan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Pengawas madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 yang ditugaskan di MTS Miftahul Falah Diski, menjelaskan tentang pengorganisasian pelaksanaan pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 dijelaskannya dalam wawancara sebagai berikut: Pengawas mendapat tugas fungsional dalam mengawasi pelaksanaan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19, sesuai dengan wilayah tugas binaan yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang (Pakam) baik di sekolah maupun Madrasah Tsanawiyah yang menjadi binaannya salah satu binaan pengawas ini adalah MTS Miftahul Falah Diski,

sehingga pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas dari Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang (Pakam) dalam hal pembuatan jadwal pengawasan disamping penjadwalan dari MTS Miftahul Falah Diski tentunya pengawasan juga memiliki jadwal pelaksanaan di wilayah lain yang menjadi binaannya, maka sangat diharapkan penjadwalan tersebut dilaksanakan dengan baik dengan begitu rencana pengawasan hanya akan dilaksanakan dengan lancar dan baik bila didukung sumberdaya personil pelaksanaan pengawasan pendidikan. Kepala Madrasah Tsanawiyah menyampaikan informasi rencana pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 agar terintegrasi dengan program pengawasan pengawas madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski.

Pelaksanaan Pengawasan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru masa pandemi di MTS Miftahul Falah Diski

Pelaksanaan rencana-rencana pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19, sesuai hasil wawancara dengan kepala MTS Miftahul Falah Diski, dijelaskannya sebagai berikut:

Mengadakan pertemuan edukatif dengan guru-guru yang dipengawasan, melakukan kunjungan kelas di MTS Miftahul Falah Diski di saat guru melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya guru-guru mendapat bantuan dalam perbaikan pembelajaran sehingga ada pembinaan menuju guru yang lebih profesional.

Selanjutnya dalam wawancara dengan pengawas madrasah tentang guru masa pandemi covid 19 dari Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang (Pakam) yang ditugaskan sebagai pengawas di MTS Miftahul Falah Diski, menjelaskan tentang pelaksanaan rencana pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 sebagai berikut:

Pelaksanaan rencana pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski dalam bentuk rapat

daring, pembinaan dan bimbingan individual, dan pelaksanaan kegiatan *lesson study* untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru, karena masih ada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dalam hal akademik maupun manajerial.

Dalam kesempatan lain kepala Madrasah Tsanawiyah menjelaskan dalam wawancara tentang pelaksanaan kegiatan pengawasan klinis, sebagai berikut:

Pengawasan klinis sebagai bentuk kegiatan pengawasan dalam madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski merupakan bantuan yang kami berikan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mengajarnya dan kegiatan ini juga kami laksanakan untuk kepentingan pengembangan kemampuan profesional guru melalui perencanaan.

Selanjutnya dalam wawancara dengan pengawas madrasah, profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski dijelaskannya mengenai pengawasan atas pelaksanaan pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 dijelaskannya sebagai berikut:

Pelaksanaan pengawasan atas program pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 dilaksanakan dengan cara membuat laporan bulanan, semesteran dan tahunan atas semua kegiatan pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 yang selama ini dilaksanakan di MTS Miftahul Falah Diski. Dengan pengawasan yang dilakukan selama ini dapat dievaluasi kinerja yang dicapai selama ini. Terutama kinerja bidang kepengawasan, khususnya pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan dan dikembangkan di MTS Miftahul Falah Diski.

Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru masa pandemi di MTS Miftahul Falah Diski

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah MTS Miftahul Falah Diski berkenaan dengan fokus penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran dijelaskannya sebagai berikut:

Pelaksanaan evaluasi pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski dilakukan melalui kegiatan mengkomunikasikan kelemahan dan kekuatan dari proses pembelajaran, melihat hasil yang tercapai sesuai dengan standar kompetensi guru, dan menetapkan hasil dari pemberian nilai terhadap guru yang dipengawasan. Kegiatan evaluasi pengawasan madrasah, profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski dimaksudkan untuk mengetahui kinerja mengajar guru sehingga kinerja pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 juga menjadi terukur bagi pelaksanaan tindakan lanjut memajukan pembelajaran.

Selanjutnya ketika ditanyakan kepada pengawas fungsional madrasah yang ditugaskan di MTS Miftahul Falah Diski, berkenaan dengan fokus para evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan dijelaskannya sebagai berikut:

Evaluasi pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 dilakukan dengan melaksanakan penilaian atas kinerja kepengawasan di MTS Miftahul Falah Diski, melalui laporan pembelajaran daring mingguan, bulanan, semester dan tahunan. Dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah adalah menilai kinerja mengajar guru dan kesuksesan atas pelaksanaan program pengawasan sehingga juga memperhatikan kinerja kepengawasan.

PENUTUP

Berdasarkan paparan data wawancara sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi atas pelaksanaan rencana

pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di MTS Miftahul Falah Diski, adalah menilai kinerja pengawasan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 untuk memastikan apakah program terlaksana dengan baik atau masih belum terlaksana dikarenakan berbagai faktor yang ada dalam pelaksanaan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19 di Madrasah Tsanawiyah ini. Evaluasi ini berfungsi dalam menilai hasil dan sekaligus memajukan madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19.

REFERENSI

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Dunia PustakaJaya, 2005
- Ametembun, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999
- Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2007
- Departemen Agama RI, *Pedoman dan Pelaksanaan Pengawasan Madrasah dan profesionalisme guru masa pandemi covid 19*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pengawas Pendais*, Jakarta: Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Departemen Agama RI, *Kepengawasan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Djam'ansatori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Bandung: Bumi Aksara, 2005
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan* ,Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir/Penerjemaah Al-Qur'an, 2014
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 020/U/1998 tanggal 6 Februari 1998.

- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006
- M, Beach dan R Judy, *Supervisory Leadership: Focus on Instruction*, Massachusetts: Allyn Bacon, 2000
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988
- Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analysis*, Terj. Tjeep Rohendi, 2001
- Nana Sudjana, dkk, *Estándar Mutu Pengawas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet. 19, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ngalim Purwanto, *Adminstrasi Pendidikan*, Bandung, Remaja RosdaKarya, 1992
- Oteng Sutisna, *Adminstrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung Angkasa, 2001
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Tehnik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Tehnik Pengawasan Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Rohidi, Edisi Indonesia: *Analisi Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2002
- Sudarwan Danim, *Pedagogi Andragogi dan Heutagogi*, Bandung: Alfabeta, 2000
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi, Buku Pegangan Kuliah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Supandi, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka, 2006
- Suprihatin, *Administrasi Pendidikan Fungsi dan Tanggung Jawab Sekolah sebagai Administrator dan Supevisor Sekolah*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2001